Tjermin

2 Maret 1957
Tahun ke-VIII
335

Tokoh2 Pemuda

(Oleh : SURIPTO)

PEKAN Pemuda Seluruh Indonesia.

Achirnja berlangsunglah Pekan Pemuda Seluruh Indonesia. Suatu kumpulan besar dari pemuda2 se Indonesia. Dari segala aliran, tingkatan dan lapisan. Pemuda dan pemudi. Atau dapat djuga disebut bentuk lain dari pada suatu kongres pemuda se Indonesia. Atau dalam istilah Kepanduan dapat dikatakan "Djambore" pemuda se Indonesia.

Idee Pekan Pemuda Seluruh Indonesia ini, kalau dalam istilah asing jang populer "youth festival", lahir karena desakan keras dari keinginan pemuda2 Indonesia untuk bersatu memperkokoh persatuan nusa dan bangsa.

Ketika pada suatu waktu, dalam permulaan tahun 1955 dgn diketuai oleh pemuda Sugardo almarhum, pemuda2 Djakarta berkumpul digedung Pemuda, untuk membentuk Panitya Festival Pemuda se Dunia, timbullah idee, alangkah baiknja, djika djuga dilangsungkan youth festival di Indonesia. Atau Pekan Pemuda? Idee baik tersebut mendapat sambutan hangat dari dunia pemuda. Tetapi bagaimana pelaksanaannja, masih merupakan tanda tanja besar sekali. Dan panitya Festival Pemeuda Sedunia pada waktu itu, belum atau tidak memusatkan usahanja kepada Pekan Pemuda Indonesia, melainkan kepada pengiriman delegasi Indonesia kefestival di Warsawa.

Achirnja setahun kemudian, dalam tahun 1956, dibawah pimpnan Mr. Supardo, djagoan pemuda sedjak tahun 1945, dibentuklah Panitya Nasional Pekan Pemuda Seluruh Indonesia. Dan idee melangsungkan Pekan Pemuda tersebut, mendapat sambutan dan sokongan dan backing dari hampir semua organisasi Pemuda jang ada di Indonesia. Malahan setelah panitya tersebut mulai bekerdja, dukungan bertambah terus, sehingga meliputi seluruh organisasi Pemuda jang ada di tanah air kita.

Apakah tudjuan dan maksud Pekan Pemuda Seluruh Indonesia ini?

Pekan Pemuda ingin memper satukan seluruh tenaga dan djiwa pemuda ditanah air. Dengan demikian akan lantjar segala usaha pembinaan dan pemupukan pembangunan, kebudajaan, kesenian, dan keutuhan bangsa.

PERANAN PEMUDA DALAM PERDJOANGAN KEMERDEKAAN.

Perdjoangan kemerdekaan bangsa Indonesia adalah hasil perdjoangan dan penderitaan pemuda. Pemuda2lah jang sesungguhnja mendjadikan tjita2 bulnja, tertjapainja kemerdekaan nusa dan bangsa.

Setelah bapak pergerakan Nasional, Dr. Wahidin Sudirohusodo menggerakkan dan menggugah masjarakat Indonesia untuk bangun dari njajian "nina bobok" kaum pendjadjah Belanda, bergeraklah pertama tama kaum pemuda.

Pemuda Sutomo, siswa sekolah dokter, dengan kawan2nja mulai bangun bergerak. Gerakan bangsa Indonesia jang pertama2 adalah lahir dari semangat pemuda, Boedi Oetomo. Dan sedjak saat itulah lahir berangsur-angsur gerakan2 pemuda lainnja. Jang achirnja melahirkan partai2 politik. Puntjak berkobarnja semangat pergerakan, semangat kebangsaan mentjetus pada bulan Nopember 1928.

Semangat kebangsaan jang meluap-luap dibawah tekanan sewenang wenang pemerintahan kolonial Belanda, menggelora dalam dada pemuda. Dan lahirlah SUMPAH PEMUDA. Sumpah Pemuda jang hingga kini mendjadi pedoman dan warisan keramat bagi bangsa Indonesia pada umumnja, dan kaum pemuda chususnja. Sumpah Pemuda jang di ikrarkan bersama oleh pemuda2 dari seluruh pelosok Nusantara, dari pemuda2 asal segala suku2 se Indonesia. Sumpah Pemuda jg kini mendjadi fundament, sendi kabangsaan Indonesia. Jaitu:

SATU BANGSA = INDONESIA.
SATU BAHASA = INDONESIA.
SATU TANAH AIR = INDONESIA.

Pergerakan kebangsaan menudju Indonesia Merdeka berdjalan dan berdjoang terus. Tampillah kemuka pemuda2 SUKARNO, HATTA, ALI, SARTONO, SJAHRIR dan sebagainja. Mereka berdjoang dan berusaha mendjadikan SUMPAH PEMUDA jang teah di ikrarkan pada tanggal 28 Nopember itu mendjadi kenjataan. Mendjadi realiteit.

Dalam pada itu, pemerintah kolonjal Belanda melihat gelagat dan semangat pemuda2 Indonesia dalam perdjoangannja menudju ke kemerdekaan Indonesia, mendjadi semakin sewenang-wenang. Tekanan2 dan penindasan2 terhadap perdjoangan pemuda dipraktekkan dengan semana-mena.

Tetapi pemuda2 tsb berdjalan terus. Berdjoang terus ..... Pendjara, pembuangan, hukuman dan sewenang-wenang tidak memalahkan semangat perdjoangan mereka.

Achirnja meletuslah repolusi perdjoangan kemerdekaan jang didahului dengan proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Pemuda2 pedjoang kemerdekaan jang telah mendahului, melopori perdjoangan nasional telah merupakan pimpinan perdjoangan. Muntjullah tampil kemuka pemuda baru. BUNG KARNO, BUNG HATTA, SJAHRIR, SARTONO, RUM, ALI, dan sebagainja telah mendjadi pemimpin perdjoangan. Telah memimpin pemuda2 adik2nja, anak2nja dalam repolusi kemerdekaan mengusir pendjadjah dari bumi Indonesia. Maka tampil kemuka pemuda2 angkatan baru. Pemuda2 jang dalam perdjoangan total itu merupakan tiang2, sendi2, pelopor untuk menjelesaikan repolusi. Mereka adalah motor penggerak perdjoangan dan repolusi nasional.

Kita kenal nama2 Chairul Saleh, Sukarni, Trimurti, Wikana, Supeno, dan sebagainja. Bahkan tiga pemuda jang namanja tersebut belakangan itu, pernah dipertjaja untuk mendjadi menteri.

Dalam dunia pertempuran tampil kemuka pemuda remadjai malahan ada jang masih

UNTUK MENJAMBUT PEKAN PEMUDA, 2 MINGGU JA NG LALU PARA PEMUDA-PELADJAR SURABAJA TELAH MENGADAKAN GERAK-DJALAN.

ANEKA WARTA UNTUK PEMUDA

Lima belas hari sebelum PEKAN PEMUDA dimulai, RRI Surabaja terus menerus menjambut dan meramaikan dengan lagu " Satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa serta komentar2 tentang persatuan pemuda.

Djuga para peladjar dari berbagai sekolahan jang ada di kota Surabaja pada dua minggu jtl. dalam rangka Pekan Pemuda telah mengadakan Gerak Djalan jang sangat rapi sekali.

Kota Surabaja, mulai pada tanggal 2 hingga 10 Maret 1957 akan berganti tjoraknja, jaitu mendjadi kota pemuda dan pada tanggal 3 Maret besuk Presiden Sukarno jang tjinta pemuda itu akan membuka Pekan Pemuda.

Para pemuda-pemudi Indonesia jang berada diluar kota Surabaja dan tidak bisa mengikuti Pekan Pemuda dari dekat, tentu kepingin sekali melihatnja. Dan pada bajangan pikiran mereka tergambarlah pada 10 November 1945, bagaimana persatuan pemuda dikala itu bulatnja. Hanja bedanja pada tanggal 10 November 1945 para pemuda-pemudi kita berpakaian lasjkar dan tentera sambil memanggul sendjata, pada Pekan Pemuda tidaklah demikian. Akan tetapi tjita2 persatuannja sama.

Disamping Pemuda Indonesia kini bersuka ria dalam Pekan Pemuda Nasional jang pertama ini, Pemuda dari seluruh Dunia kini djuga sedang bersiap2 untuk menjelenggarakan Pekan Pemuda Sedunia (Festival Pemuda dan Peladjar Sedunia) jang akan diadakan di Moskow Ibukota Sovjet Uni, dimana tentunja Pemuda2 Indonesia tidak akan ketinggalan mengikutinja.

Sebagaimana diketahui pemuda2 Indonesia telah djuga mengikuti pada Festival Pemuda dan Peladjar Sedunia di Praha, Budapes, Berlin, Bukares dan Warsawa.

Lebih dari 30.000 pemuda dan pemudi dari 120 negara lebih akan datang ke Moskow untuk mengikuti Festival tersebut.

Untuk mengangkut para tamu pemuda2 itu akan dibutuhkan 85 buah kereta-api. 1.300 buah bis dan 600 buah mobil akan di sediakan untuk para utusan dalam Festival.

Delapan istana kebudajaan, klub2 dan 14 buah teater akan membuka pintunja guna menerima para peserta Festival. Kira2 160.000 orang jang setiap harinja dapat menjaksikan konsert2 dan pertundjukan2.

Stadion bara di Luzijniki, Moskow akan merupakan salah satu pusat Festival. Dalam stadion ini terdapat gelanggang olah raga terpenting untuk 10.000 orang, berenang di luar pintu dengan ruangan penonton untuk 13.000 orang, sebuah stadion untuk permainan permainan tangan dengan ruangan penonton untuk 13 000 orang dan sebuah gedung bersenam untuk 15—17.000 penonton.

Lebih dari 3.000 orang djuru bahasa, 1.400 pemain akordeon dan penjelenggara hiburan kini sedang bersiap2 untuk menjambut para tamu. Lebih dari 70 orang pemusik dan pekerdja kebudajaan dari berbagai matjam negara jang terkenal akan duduk dalam panitia2 juri tentang musik dan kesenian.

---

belum dewasa. Masih belum tjukup pendidikan, belum selesai menuntut ilmu. Pemuda2 remadja jang penuh semangat rela mengorbankan djiwa raganja untuk kepentingan perdjoangan kemerdekaan nusa dan Bangsa. Pada waktu itu kita kenal ama2 harum Nasution, Bambang Supeno, Simbolon, Suprapto, Slamet Rijadi, Sarsono, Kusmanto, Sutomo, Mongin sidi, dan sebagainja. Banjak sekali. Merekalah jang sebenarnja memenangkan repolusi di garis depan. Dibidang pertempuran.

MENJELESAIKAN REPOLUSI.

Jang sepuluh tahun, dua puluh tahun atau tiga puluh jang lalu dinamakan pemuda, kini telah mendjadi tua. Dalam ukuran umur. Meskipun tidak semuanja merasa tua dalam djiwanja. Tetapi kenjataan menundjukan, bahwa mereka itu sudah "tua". Pada hal perdjoangan masih harus diteruskan. Repolusi belum selesai. Kata Bung Karno. Untuk menjelesaikan repolusi tidak boleh tidak tenaga pemuda diperlukan. Jang dahulu, sepuluh, dua puluh atau tiga puluh tahun jang lalu, pemuda, kini bukan pemuda lagi. Kalau toch semangat dan djiwanja tetap muda, namun tenaga dan djasmaninja sudah tua. Sudah tidak mungkin untuk bergerak dan bekerdja seperti dahulu itu. Dus haruslah tampil kemuka tenaga2 pemuda dalam arti kata jang sewadjarnja. Pemuda2 dahulu itu, kini hanja merupakan pimpinan. Jang lebih tua lagi merupakan penasehat dan tuntunan. Jang djauh lebih tua lagi merupakan "wiku" perdjoangan dengan doa dan pengestunja.

Sudah waktunja kini ada usaha meremadjakan djiwa negara. Biarlah tampil kemuka pemuda2 jang kini penuh semangat. Baik djasmani, maupun rochani. Kita kenal kini nama2 pemuda jang sedang dalam masa tumbuh-kembang djiwanja. Kita kenal Achmadi, Isman, Harjono, Sukatno, Sutojo, Geno, Sudarnoto, Achmad, Tatang, dan sebagainja. Banjak sekali. Pemuda2 jang mempunjai lapangan2 keahlian masing2. Lapangan militer, politik, budaya dan pers dan ekonomi, dan lain2nja. Berikanlah mereka itu kesempatan dan kemungkinan untuk menjelesaikan repolusi jang djauh belum selesai ini.

Bapak2, kakak2 jang tadinja djuga pemuda, jang tadinja penuh semangat dan elan perdjoangan, seharusnjalah memberikan kesempatan dan kemungkinan tersebut. Meskipun tidak akan dilepaskan mereka itu, tetapi harus diberi kesempatan dan kemungkinan. Ini bukan suatu tindakan jang experimentatif, bukan. Melainkan benar2 memberikan kans dan menjesuaikan keadaan dengan proses sedjarah.

Dalam hubungan ini, Konsepsi Presiden kiranja akan memungkinkan memberi djalan dan lapangan kepada pemuda2 tersebut. Tidak sedikit djumlah mereka. Tidak ketjil tenaga mereka. Dan tidak bisa diabaikan.

Pada saatnja nanti, mereka jang kini merupakan pemuda jang harus diberi kesempatan dan kemungkinan tersebut, harus pula memberi kesempatan dan kemungkinan kepada adik adiknja. Mereka djuga harus mundur memberikan tempat kepada adik2nja.....

Dengan demikian tenaga dan semangat pemuda tetap mendjadi inti kesegaran nusa dan bangsa. Dan penjelesaian repolusi tidak akan dikeruhkan, dikatjaukan oleh rasa tidak puas atau rasa ketjewa.

Marilah pemuda2 kita tampil kemuka ! !